

## PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR

Mubammad Munir<sup>1</sup>, Hijriati Sholehab<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB

<sup>2</sup>STTL Mataram

Correspondence: E-mail: [munirmuhammad1991@gmail.com](mailto:munirmuhammad1991@gmail.com) , [hijriati.chemist@gmail.com](mailto:hijriati.chemist@gmail.com)

**Abstract:** Metode demonstrasi adalah pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Dengan kata lain metode demonstrasi merupakan sebuah metode praktek yang dilakukan dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa terkait dengan materi atau pembahasan pada saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa dokumen yaitu artikel atau skripsi lima tahun terdahulu. Berdasarkan hasil analisis dokumen, bahwa Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA sekolah dasar sangat cocok diterapkan di sekolah dasar.

### **Keywords:**

*Metode Demontrasi, Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPA.*

## INTRODUCTION

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu menggunakan media pembelajaran (Munir dan Mahmudi, 2018 : 148). Pendapat lain menyatakan Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik (Darsono, 2000 : 36). Sedangkan Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menambah wawasan atau pengetahuan baik pengetahuan kognitif, afektif dan spiritual. Pendapat lain yang mengatakan bahwa Belajar merupakan suatu proses mentransfer ilmu pengetahuan melalui pendidik ke peserta didik atau melalui media yang dapat mentransferkan pengetahuan. Belajar tidak harus bertemu atau tatap muka, akan tetapi belajar bisa dilaksanakan dimana-mana dan bahkan pengalaman juga merupakan proses belajar yang paling baik. agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, pendidik atau guru harus memilih metode yang tepat.

Metode pembelajaran merupakan proses sistematis yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dengan penggunaan metode pembelajaran diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik (Diani Ayu Pratiwi *et al.*, 2021 : 64). Penentuan metode pembelajaran oleh guru sangat menentukan keberhasilan atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung. Salah satu metode yang efektif digunakan pada kalangan siswa yaitu metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan sebuah metode praktek yang menggunakan teori yang dipelajari (Diani Ayu Pratiwi *et al.*, 2021 : 72). Pendapat lain menyatakan bahwa Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan (Endayani, Rina dan Agustina, 2020 : 151). Metode demonstrasi adalah cara belajar dengan cara

memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu dihadapan murid, yang dilakukan didalam maupun diluar kelas (Dewanti dan Fajriwati, 2020 : 90). Metode demonstrasi adalah pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Sagala, 2011 : 210). Berdasarkan teori diatas, maka metode demonstrasi merupakan sebuah metode praktek yang dilakukan dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa terkait dengan materi atau pembahasan pada saat pembelajaran berlangsung.

Sebagai suatu metode pembelajaran demonstrasi memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan menurut wina sanjaya dalam (Sartini, Syamsiati dan Kresnadi, 2015 : 4), diantaranya:

1. Kelebihan
  - a. Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab peserta didik disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
  - b. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab peserta didik tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
  - c. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.
2. kelemahan,
  - a. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal, sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukkan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak.
  - b. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
  - c. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Disamping itu demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.

## METHODS

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. pendekatan kualitatif dengan cara memandang objek kajian sebagai suatu sistem artinya objek kajian yang dilihat sebagai unsur yang saling berkaitan dan mendeksripsikan fenomena yang ada (Dewanti dan Fajriwati, 2020 : 92). Penelitian kepustakaan identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta (Hamzah, 2020 : 29). Adapun sumber data berupa artikel-artikel atau skripsi lima tahun terdahulu dan untuk mempermudah dalam penelitian maka peneliti mengumpulkan melalui dokumentasi. Dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan langkah reduksi data, display data dan kesimpulan.

## RESULTS AND DISCUSSION

Tabel 1. penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kognitif siswa

No	Analisis	Nama Penulis	Judul	Hasil
----	----------	--------------	-------	-------

1	penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam untuk meningkatkan hasil belajar	Sartini, Syamsiati, Hery Kresnadi 2020	penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar	metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV
2	Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi	Hj. Kudisiah 2018	Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018	Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA tentang gaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa
3	Peningkatan hasil belajar siswa pada materi gaya melalui metode demonstrasi	Malasari 2019	Peningkatan hasil belajar siswa pada materi gaya melalui metode demonstrasi pada kelas V madrasah Ibtidaiyah Yaminas Loppe Kabupaten Luwu	Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA pada materi Gaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V madrasah ibtidaiyah yaminas Loppe kabupaten luwu.
4	Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi pada pembelajaran ipa rangkaian listrik sederhana	Atik Haryati 2022	Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi pada pembelajaran ipa rangkaian listrik sederhana di kelas VI sekolah dasar	Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA rangkaian listrik sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta siswa lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran
5	Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi pada konsep berbagai bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	Nurjanah 2017	Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi pada konsep berbagai bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari pada mata pelajaran IPA kelas 1 SD Negeri 58 rejang lebong	Penerapan metode demonstrasi dan alat alat peraga konkrit dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas I SDN 58 Rejang Lebong Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong

Menurut (Sartini, Syamsiati, dan Kresnadi 2020) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan penerapan metode demonstrasi mengalami peningkatan pada siklus 1 dengan nilai rata-rata 70,00. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus 2, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 75,00. Ini menunjukkan ada peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 5%.

Sedangkan menurut (Kudisiah 2018) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPA khususnya materi gaya pada siklus I , nilai rata- rata yang diperoleh sebesar 64,52 ,siswa yang tuntas belajar

sebanyak 11 orang atau persentase sebesar 52,38 % dari 21 siswa kelas IV, kemudian jumlah siswa yang tidak tuntas belajar pada siklus I adalah sebanyak 10 orang atau persentase sebesar 47,61 %. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dimana rata – rata yang diperoleh sebesar 83,33 dan 20 orang siswa yang tuntas belajar atau sebesar 92,23 % dan siswa yang belum tuntas belajar hanya 1 orang atau sebesar 4,76 %. Dari siklus I menuju siklus II dilihat dari rata – rata yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar 18,81 poin, kemudian persentase ketuntasan dari siklus I menuju siklus II meningkat sebesar 39,85 poin. Dengan demikian dari hasil analisa peneliti, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA tentang gaya, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diperkuat dari hasil penelitian (Malasari 2019) melalui perolehan hasil observasi aktivitas siswa dan guru serta hasil tes yang menunjukkan terjadi peningkatan. Hasil observasi aktivitas siswa meningkat dari 76,51 pada siklus I menjadi 92,42 pada siklus II. Baik pada siklus I dan II secara kategori menunjukkan adanya peningkatan secara kategori dari baik menjadi sangat baik. Sedangkan rata-rata hasil tes meningkat dari 61 termasuk dalam kategori kurang pada siklus I menjadi 75,67 termasuk dalam kategori cukup pada siklus II. Dengan demikian, penerapan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan baik dari segi aktifitas siswa maupun hasil belajar.

Hasil penelitian lainnya menurut (Haryati 2022) menjelaskan bahwa Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi rangkaian listrik sederhana mempunyai pengaruh positif terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, diantaranya adanya perhatian, keaktifan dalam menjawab pertanyaan maupun dalam mengikuti alur jalannya demonstrasi, baik demonstrasi yang dilakukan oleh guru maupun demonstrasi yang dilakukan kelompoknya, selain itu tumbuhnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat dan mempresentasikan kesimpulan dari hasil eksperimen yang dilakukan kelompoknya. Diperkuat dengan hasil penelitian (Nurjanah 2017) menjelaskan Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi rangkaian listrik sederhana mempunyai pengaruh positif terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, diantaranya adanya perhatian, keaktifan dalam menjawab pertanyaan maupun dalam mengikuti alur jalannya demonstrasi, baik demonstrasi yang dilakukan oleh guru maupun demonstrasi yang dilakukan kelompoknya, selain itu tumbuhnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat dan mempresentasikan kesimpulan dari hasil eksperimen yang dilakukan kelompoknya.

Berdasarkan dari hasil data diatas, penerapan metode demonstrasi pada sekolah dasar sangat diajarkan. Berdasarkan fakta-fakta atau hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar bahkan aktivitas siswa juga meningkat terutama pada mata pelajaran IPA disekolah dasar. Berdasarkan hal itu, maka kami dapat menyimpulkan bahwa Penerapan Metode Demonstrasi pada mata pelajaran IPA sekolah dasar sangat diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan penelitian kajian pustaka atau penelitian kepustakaan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA sekolah dasar sangat cocok digunakan atau di aplikasikan, karena metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## REFERENCES

- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dewanti, Rahmi, dan A Fajriwati. 2020. “Metode Demonstrasi dalam meningkatkan Pembelajaran Fiqih.” *URNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11 (1): 88–98.

- Diani Ayu Pratiwi, M P, M P Yosefina Uge Lawe, M P Muhammad Munir, M S Dr. Abdul Wahab, M P Gingga Prananda, M P Dr. Intan Safiah, M P Didik Efendi, et al. 2021. *Perencanaan pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. [https://books.google.co.id/books?id=-%5C\\_A3EAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=-%5C_A3EAAAQBAJ).
- Endayani, TB, Cut Rina, dan Maya Agustina. 2020. “Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 5 (2): 150–58. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*. Malang: Literasi Nusantara.
- Haryati, Atik. 2022. “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN IPA RANGKAIAN LISTRIK SEDERHANA DI KELAS VI SEKOLAH DASAR.” *JPG: JURNAL PENELITIAN GURU FKIP UNIVERSITAS SUBANG* 5 (1): 58–64. <https://doi.org/10.35569/jpg.v5i1.1249>.
- Kudisiah, HJ. 2018. “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 4 (2): 195–202.
- Malasari. 2019. “Peningkatan Hasil Belajar siswa pada materi gaya melalui metode demonstrasi pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Yaminas Loppe Kabupaten Luwu.” *Journal of Teaching and Learning Research* 1 (1): 21–32.
- Munir, Muhammad, dan Ali Mahmudi. 2018. “Pengembangan perangkat pembelajaran geometri sekolah menengah pertama dengan pembelajaran berbasis masalah.” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 5 (2). <https://doi.org/10.21831/jrpm.v5i2.10036>.
- Nurjanah. 2017. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Konsep berbagai Bentuk Energi dan Manfaatnya dalam kehidupan Sehari-hari pada Mata Pelajaran IPA kelas 1 SD Negeri 58 Rejang Lebong.” *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10 (1): 22–26.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sartini, Syamsiati, dan Hery Kresnadi. 2020. “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran* 4 (7): 1–12.